

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, karena peneliti melakukan penelitian langsung pada objek penelitian yaitu perkumpulan pengajian ibu-ibu atau yang ada di Mlati Kidul Kota Kudus. Penelitian lapangan merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik itu lembaga-lembaga maupun organisasi kemasyarakatan.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa ucapan atau tilisan, dan perilaku yang dapat diamati.¹ Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.

Dalam hal ini, penulis akan menggali informasi dan mengumpulkan data tentang strategi bimbingan penyuluhan Islam dalam meningkatkan keagamaan masyarakat perkotaan di Mlati Kidul Kota Kudus.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sedangkan menurut jenis dan sumbernya data penelitian dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Dalam pengumpulan data primer, penghayatan peneliti terhadap objek yang diteliti merupakan faktor penting, terutama untuk memperoleh informasi. Adapun sumber primer peneliti peroleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan subyek yang bersangkutan.

Dalam hal ini yang berhubungan dengan judul peneliti, maka yang menjadi sumber data primer adalah

¹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 15.

da'i dan ibu-ibu anggota pengajian di Mlati Kidul Kota Kudus.

b. **Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Pada data sekunder, yang dipentingkan adalah keadaan atau ada tidaknya data itu sendiri.²

Dalam penelitian ini, data sekunder berupa referensi bacaan yang relevan dengan topic penelitian serta dokumen pemerintah Kelurahan Mlati Kidul Kota Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan adalah di Mlati Kidul Kota Kudus. Peneliti mengambil tempat penelitian tersebut dengan pertimbangan tempat tersebut dekat, sehingga mudah untuk peneliti melakukan penelitian. Hal lain yang menjadi pertimbangan peneliti yaitu wilayah Mlati Kidul Kota Kudus yang termasuk perkotaan, sehingga biasa disebut masyarakat perkotaan. Sasaran dari penelitian ini adalah ibu-ibu anggota pengajian yang ada di Mlati Kidul Kota Kudus.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrument utama pengumpulan data adalah manusia, yaitu peneliti itu sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, meminta, dan mengambil.

Untuk mengumpulkan data dari sumber informasi (informan), peneliti sebagai instrument utama memerlukan instrument bantuan. Ada dua macam instrument bantuan, yaitu³:

1. Panduan atau rekaman wawancara mendalam. ini adalah suatu tulisan singkat yang berisikan daftar informasi yang akan atau perlu dikumpulkan. Daftar ini dapat dilengkapi

² Sonny Sumarsono, *Medote Riset Sumber Daya manusia* (Jember: Graha Ilmu, 2004), 69.

³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), 134-135.

dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan mengenai informasi dari informan. Dalam hal ini peneliti mengajukan naskah wawancara kepada narasumber di Mlati Kidul Kota Kudus.

2. Alat rekaman, peneliti dapat menggunakan macam-macam alat rekaman seperti tape recorder, telepon seluler, kamera foto, dan kamera ideo untuk merekam hasil wawancara. Dalam hal ini penulis menggunakan telepon seluler atau handphone sebagai alat untuk mengambil gambar narasumber pada saat wawancara.

E. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang merupakan sumber utama dalam mendapatkan data oleh peneliti. Yang menjadi subyek atau informan dalam penelitian ini adalah da'i atau penyuluh agama dan ibu-ibu anggota pengajian di Mlati Kidul Kota Kudus.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan cara pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan penelitian.⁴ Kegiatan Wawancara memiliki beberapa tujuan, yaitu untuk memperoleh, mengkonfirmasi atau memperkuat fakta dan untuk memperkuat perasaan atau pandangan-pandangan pribadi yang menjadi objek penelitian.⁵

Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai adalah da'i dan anggota majelis taklim atau pengajian di Mlati Kidul Kota Kudus. Wawancara ini dilakukan agar informasi yang diperoleh dari anggota pengajian atau majelis taklim masyarakat perkotaan yang berkaitan dapat dibuktikan kebenaran informasi tersebut

⁴ Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)* (Yogyakarta: Ekonisa, 2005), 60.

⁵ Sumarsono, *Medote Riset Sumber Daya manusia*, 72.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun, termasuk penelitian kualitatif. Dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan dari penelitian.

Douglas membuat pernyataan bahwa di dalam kehidupan sehari-hari orang menggunakan tes kebenaran yang beragam, tetapi yang paling penting dalam tes ini adalah pengalaman langsung. Melihat adalah percaya, karena pengalaman langsung menjadi tes kebenaran yang paling menembus, mendasar dan dapat dipercaya. Teknik observasi memungkinkan untuk merekam perilaku atau peristiwa ketika rerilaku dan peristiwa itu terjadi.⁶

Teknik pengumpulan data ini digunakan setelah peneliti mengadakan wawancara dengan da'i dan ibu-ibu anggota pengajian di Mlati Kidul Kota Kudus dengan tujuan untuk mengetahui kondisi dilapangan.

3. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi yaitu mengacu pada material atau bahan seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman kasus klinis dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen dan bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya observasi partisipan atau wawancara. Dapat ditambahkan pula, seperti usulan, kode etik, buku tahunan. Selebaran berita, surat kabar maupun majalah.⁷ Teknik ini digunakan untuk menemukan bukti-bukti dalam penelitian, berupa foto maupun rangkuman wawancara.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ada beberapa macam, diantaranya:

1. Uji *Credibility* (Validitas Internal)

Uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dipercaya. Biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai macam cara diantaranya:

⁶ Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 161-162.

⁷ Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 179.

a. Perpanjang Pengamatan

Perpanjang pengamatan yaitu peneliti sering ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh lebih di percaya. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin akrab, terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak dan peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

d. Mengadakan Member *Check*

Member *check* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari member *check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga dapat dipercaya. Sebaliknya, jika sumber data yang lain ada yang tidak sepakat maka data tersebut dianggap tidak valid dan perlu ada penggalan data kembali.

2. Uji *Transferability*

Uji ini diterapkan pada penelitian kualitatif agar orang dapat memahami hasil penelitian secara tepat dan dapat digunakan pada konteks dan situasi lain, sehingga peneliti membuat laporan dengan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.⁸

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktifitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan. Secara garis besar, Miles dan Huberman membagi analisis data dalam penelitian kualitatif menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangatlah banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari pola dan tema, serta membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, . Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Conclusion Drawing/ Verification

Tahap ini merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁹

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 369-376.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.